

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengalaman Belajar Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Covid-19 di SMP Negeri 4 Kota Jambi yang dilakukan secara wawancara dan dokumen. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengalaman Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring yang berlangsung di SMP Negeri 4 Kota Jambi dilakukan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, Google Classroom, Google Form, YouTube, Google Meet, dan Zoom. Penggunaan platform pembelajaran daring dikatakan belum terealisasi karena tidak semua guru menggunakan aplikasi tersebut dan jika ada sangat jarang menggunakannya. Selama pembelajaran daring guru lebih sering memberikan materi pembelajaran, tugas, video dan voice note penjelasan materi melalui grup WhatsApp. Hal ini disebabkan karena banyaknya guru yang lanjut usia sehingga kemampuannya dalam menggunakan teknologi menjadi terbatas.

Pengalaman daring yang dirasakan oleh siswa terbagi menjadi pengalaman yang menyenangkan dan tidak menyenangkan sesuai dengan apa yang dialami oleh siswa. Pembagian kuota internet yang disediakan oleh pemerintah belum merata, ada yang mendapatkan kuota bantuan tapi hanya dirasakan selama satu semester dan tidak ada yang mendapatkannya sama sekali. Siswa memiliki

caranya sendiri untuk membagi waktu selama proses pembelajaran daring dengan menggunakan metode skala prioritas siswa menjadi tau kegiatan apa yang harus didahulukan dan tentunya dapat mengatur waktu dengan sebaik mungkin selama proses pembelajaran daring.

Pengalaman dalam pembelajaran daring memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan siswa, berdasarkan hasil penelitian dampak yang utama yaitu terdapat pada nilai, banyak siswa mengalami penurunan nilai secara drastis yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman materi, pemberian tugas yang terkesan susah untuk dikerjakan oleh siswa, cara belajar pada saat pembelajaran daring yang sangat berbeda dengan pembelajaran online sehingga merasa asing, kurangnya bersosialisasi dengan teman dan lingkungan, serta mengalami kerusakan mata karena pembelajaran daring menyebabkan siswa selalu menggunakan android. Namun selain pengaruh diatas, pembelajaran daring juga dapat membuat siswa mengetahui jadi dirinya bahwa ia lebih nyaman belajar secara mandiri dari pada berkelompok, karena merasa lebih efektif dan efisien.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman, dkk. (2021) yang mengatakan dampak dari pandemi dalam bidang pendidikan sangat besar, dimana semenjak diterapkannya pembelajaran daring di seluruh sekolah. Hal ini membuat para siswa menjadi kehilangan hak dan kesempatan yang dapat diraih sebelumnya

2. Faktor Pendukung dalam Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring terdapat beberapa faktor pendukung yang mempengaruhinya yaitu adanya motivasi dan semangat dalam diri siswa untuk

melaksanakan pembelajaran daring, terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran daring, menggunakan media atau platform selain yang diberikan oleh guru, adanya semangat dan motivasi yang diberikan oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya kepada siswa dalam pembelajaran daring. Kelebihan pembelajaran daring yang dirasakan oleh siswa diantaranya belajar dan mengerjakan tugas menjadi lebih santai, dapat mengatur waktu, tidak perlu menggunakan seragam dan datang kesekolah, mencari hobi baru, serta memiliki waktu luang saat dirumah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istinganah, dkk. (2021) yang mengatakan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan daring adanya smartphone yang disediakan oleh orang tua kepada siswa untuk dapat melaksanakan pembelajaran daring, ketersediaan kuota dan jaringan internet yang stabil agar dapat berhubungan dan berinteraksi kepada guru, siswa dan orang tua siswa melalui media WhatsApp grup.

3. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhinya yaitu adanya rasa malas dalam diri siswa untuk melakukan pembelajaran daring, jaringan internet yang sering hilang timbul, faktor penghambat yang disebabkan oleh diri sendiri seperti sering bermain dan jarang belajar, sulit untuk melakukan diskusi bersama guru, sulitnya membagi waktu antara menjaga adik dan mengerjakan tugas, serta adanya kegiatan diluar rumah sehingga membuat waktu belajar terpotong. Pembelajaran yang terasa membosankan, tidak dapat berinteraksi bersama teman, tidak mendapatkan

uang saku, masalah pada kuota internet, penjelasan guru yang tergantung pada buku sehingga sulit untuk dipahami, beberapa guru memberikan tugas diluar kemampuan siswa dan beberapa guru hanya memberikan materi melalui video dan foto tanpa menjelaskannya.

Dampak dari faktor penghambat yang dialami siswa pada saat pembelajaran daring, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dampak faktor penghambat yaitu pada nilai dan ranking siswa yang menurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyono, dkk. (2021) yang mengatakan faktor penghambat terdiri menjadi dua bagian yaitu internal dan eksternal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

1. Pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran daring memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan siswa yang berdampak positif maupun negatif. Dampak positif salah satunya yaitu pengetahuan siswa bertambah dibidang teknologi misalnya menemukan aplikasi belajar yang belum pernah digunakan oleh siswa. Sedangkan dampak negatif salah satunya nilai siswa yang jauh menurun dan kurangnya pemahaman materi yang diberikan oleh guru.

2. Faktor pendukung sangat berpengaruh dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa, salah satunya sarana dan prasarana yang memadai sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran daring.
3. Faktor penghambat juga memiliki pengaruh dalam pembelajaran daring, misalnya rasa malas yang muncul dalam diri siswa dikarenakan siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa sering kali mengalami keterlambatan dalam belajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi sekolah dan guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk guru, selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran daring seperti mengikuti seminar, workshop dan pelatihan yang berhubungan dengan pembelajaran daring. Guru lebih memperhatikan metode yang digunakan dalam penyampaian materi ke siswa apakah mudah atau sulit untuk dipahami. Guru saling berkoordinasi dengan sesama rekan pengajar mengenai tugas yang diberikan kepada siswa. Guru lebih

meningkatkan kembali kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran daring.

2. Untuk orang tua siswa, selalu berusaha untuk memberikan pengertian, motivasi dan semangat untuk siswa dalam pembelajaran daring. Menjadi lebih sabar dalam membimbing siswa dan berupaya untuk melengkapi saran penunjang dalam pembelajaran daring.
3. Untuk siswa, selalu semangat untuk mengikut pembelajaran yang dilakukan baik secara daring maupun tatap muka